

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didalam gerakan pembukaan PSHT merupakan awal persiapan sambung atau menghadapi lawan dimana dalam setiap gerakan mengandung makna yang harus ditelaah dan dipahami. Sebelum kita melakukan pembukaan terlebih dahulu kita berjabat tangan atau bersalaman, disini mengandung arti kita tetap bersaudara meskipun kita akan diadu yaitu dengan prinsip tega larane ora tego patine. Disini menunjukkan kebebasan pendekar PSHT, tidak mengenal dendam semata-mata niat kita untuk menjalin persaudaraan yang kekal abadi, tidak mudah tersinggung atau menang-menangan sendiri tetapi justru harus saling menjaga atau menganyomi.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa senantiasa harus mengingat Tuhan Yang Maha Esa, dan meyakini seyakinnya bahwa Tuhan itu Esa. Dengan demikian diharapkan manusia SH Terate memiliki Iman yang disertai dengan kepasrahan dan keikhlasan lahir batin kepada Tuhan Yang maha Esa. Selain dari pada itu juga harus menjadi manusia yang berjiwa besar yang dapat menjadi wadah dan bermanfaat bagi sesama, mempunyai sifat berbudi luhur yang tahu mana yang benar dan yang salah, menjadi kesatria yang berani mempertanggungjawabkan setiap perbuatan yang dilakukannya, dan

menjadikan pesilat yang berjiwa tabah, kuat tangguh dalam menghadapi segala macam cobaan yang diibaratkan batu karang yang kokoh ditengah samudra luas, tak runtuh oleh deburan ombak, namun semakin kokoh dan perkasa.

Manusia juga mempunyai tanggungjawab selain kepada Tuhan-nya, yaitu tanggungjawab terhadap diri sendiri, dimaksudkan disini bagi warga haruslah mengerti dan menyadari posisinya agar senantiasa belajar menyelesaikan masalah dengan adil dan dengan cara yang benar tanpa harus merendahkan martabat orang lain, filosofi mengatakan "Nglurug tanpo bolo, menang tanpo ngasorake". Tanggungjawab selanjutnya adalah terhadap keluarga untuk selalu menjaga dan melindungi nama baik keluarga dengan cara dan tindakan yang sopan dan santun sesuai dengan aturanaturan yang ada dimasyarakat.

B. Saran-saran

1. Kegiatan latihan Persaudaraan Setia Hati Terate hendaknya dalam penyampaiaan materi gerakan fisik atau materi ke-SH-an, hendaknya disampaikan dengan benar dan sekaligus dijelaskan maksud dari yang disampaikan.
2. Kegiatan latihan Persaudaraan Setia Hati Terate hendaknya mengorganisir kegiatan-kegiatannya agar tercapai sebuah tujuan dengan baik, dan sesuai dengan tujuan utama yaitu mendidik manusia yang berbudi luhur dan tidak takut mati.